Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen
Volume 5, Nomor 3, Juli 2026
e-ISSN: 2962-0813; p-ISSN: 2964-5328, Hal. 670-684
DOI: https://doi.org/10.30640/inisiatif.v5i3.6903
Tersedia: https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Inisiatif

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Adik Fe Universitas Widya Mataram

Aswan
Program Studi Akuntansi, Universitas Widya Mataram, Indonesia
**Penulis Korespondensi: aswanwancai@gmail.com*

Abstract. *Financial management behavior is one of the important aspects for students in managing financial resources effectively. However, there are still students who have difficulties in planning, controlling expenses, and making the right financial decisions. This condition encourages the need for research on factors that affect financial management behavior, especially financial literacy, lifestyle, and social environment. This study aims to analyze the influence of financial literacy, lifestyle, and social environment on financial management behavior of ADiK students, Faculty of Economics, Widya Mataram University. The study uses a quantitative approach with a causal associative design. The research population was 82 students, with a sample of 68 respondents determined using purposive sampling techniques. Data were collected through questionnaires using the Likert scale and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS. The results showed that financial literacy had a significant effect on financial management behavior, while lifestyle and social environment did not have a partial significant effect. However, together, financial literacy, lifestyle, and social environment have a significant effect on financial management behavior. These findings indicate that improving financial literacy has an important role in shaping student financial management behavior. Therefore, educational institutions need to strengthen financial education and literacy programs to support the formation of better financial behavior among students.*

Keywords*: Financial Literacy; Financial Management Behavior; Lifestyle; Social Environment; Students.*

Abstrak. *Financial management behavior* menjadi salah satu aspek penting bagi mahasiswa dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif. Namun, masih ditemukan mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan perencanaan, pengendalian pengeluaran, dan pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Kondisi tersebut mendorong perlunya penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *financial management behavior*, khususnya literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap *financial management behavior* mahasiswa ADiK Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Populasi penelitian berjumlah 82 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 68 responden yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*, sedangkan gaya hidup dan lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Namun, secara bersama-sama, literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu memperkuat program edukasi dan literasi keuangan untuk mendukung terbentuknya perilaku keuangan yang lebih baik di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Gaya Hidup; Lingkungan Sosial; Literasi Keuangan; Mahasiswa; Perilaku Pengelolaan Keuangan.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan digitalisasi layanan keuangan telah mengubah cara individu mengelola keuangan. Berbagai layanan keuangan digital seperti mobile banking, dompet digital, dan pembayaran non tunai memberikan kemudahan dalam bertransaksi, namun juga berpotensi mendorong perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik (Asdi & Anggraini, 2024). Kondisi ini menjadi penting bagi mahasiswa

Naskah Masuk: 16 April 2026; Revisi: 17 Mei 2026; Diterima: 29 Juni 2026; Terbit: 01 Juli 2026

yang berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial dan mulai bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangannya sendiri (Arnett, 2015).

Financial management behavior merupakan berbagai aktivitas seperti membuat perencanaan keuangan, menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta menyisihkan dana untuk tabungan maupun investasi (Suwatno et al., 2020). Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku tersebut adalah literasi keuangan. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK), indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia meningkat dari 65,43% pada tahun 2024 menjadi 66,46% pada tahun 2025, sedangkan indeks inklusi keuangan meningkat dari 75,02% menjadi 80,51% (OJK, 2025). Meskipun demikian, tingginya tingkat literasi keuangan pada kelompok usia 18–25 tahun sebesar 73,22% belum sepenuhnya tercermin dalam perilaku pengelolaan keuangan yang baik karena masih ditemukan kecenderungan perilaku konsumtif dan pengeluaran impulsif di kalangan mahasiswa (OJK, 2025).

Selain literasi keuangan, gaya hidup dan lingkungan sosial juga berperan dalam membentuk *financial management behavior*. Penelitian Septiarum & Susanti (2024), menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa. Sharaswati & Rahayu (2024), menemukan bahwa gaya hidup memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan Fauziah & Kusumawardani (2024), membuktikan bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal.

Meskipun telah banyak diteliti, sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada mahasiswa secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji mahasiswa penerima program Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADiK) masih terbatas, padahal kelompok ini memiliki karakteristik yang berbeda karena menerima bantuan biaya pendidikan dan biaya hidup yang harus dikelola secara efektif. Selain itu, penelitian yang menguji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa penerima ADiK masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada objek penelitian, yaitu mahasiswa penerima program ADiK di Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram, serta menguji secara bersama-sama pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap *financial management behavior*. Rumusan masalah dalam penelitian ini berangkat dari masih terbatasnya penelitian yang mengkaji *financial management behavior* pada mahasiswa penerima program ADiK. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menjawab apakah literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap

financial management behavior mahasiswa penerima program ADiK di Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram, baik secara parsial maupun bersama-sama. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap *financial management behavior* mahasiswa penerima program ADiK, baik secara parsial maupun bersama-sama.

2. KAJIAN TEORITIS

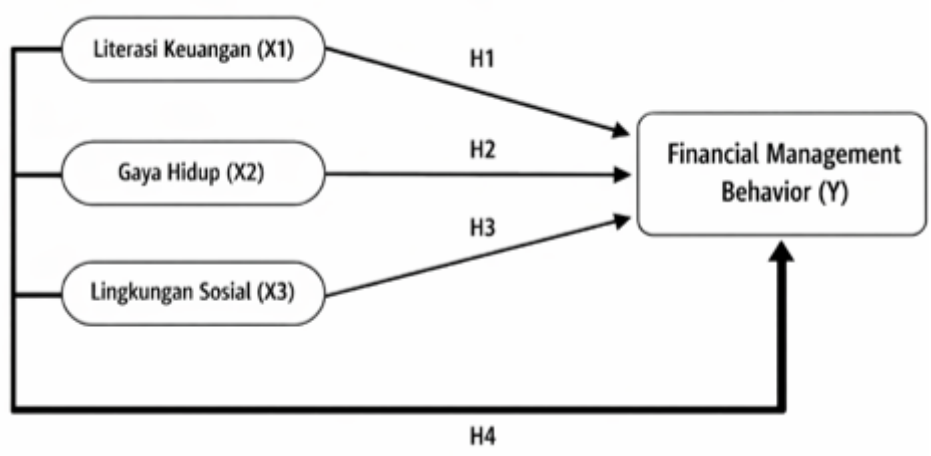
Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) sebagai pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Ketiga faktor tersebut membentuk niat individu yang selanjutnya memengaruhi perilaku aktual yang ditampilkan Ajzen (1991) dalam (Purwanto et al., 2022).

Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan berkaitan dengan persepsi kontrol perilaku karena mencerminkan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan. Gaya hidup berkaitan dengan sikap individu dalam menggunakan sumber daya keuangan, sedangkan lingkungan sosial berkaitan dengan norma subjektif yang berasal dari pengaruh keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, *Theory of Planned Behavior* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap *financial management behavior* mahasiswa Ajzen (1991) dalam (Purwanto et al., 2022).

Financial management behavior merupakan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013). Dalam membentuk perilaku tersebut, literasi keuangan berperan sebagai kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dan menggunakan pengetahuan tersebut untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat (OJK, 2025). Selain itu, gaya hidup yaitu gambaran menyeluruh diri individu yang terbentuk melalui interaksi dengan lingkungan sosial dan tercermin dalam pola hidup berupa aktivitas, minat, sikap, pendapat, serta cara membelanjakan uang, mengalokasikan waktu, dan memenuhi harapan dalam menjalani kehidupan (Azizah, 2020). Di sisi lain, lingkungan sosial adalah bentuk hubungan interaksi dan tindakan antar individu serta keterkaitan individu dengan lingkungan sekitarnya, yang mencakup seluruh individu,

kelompok, organisasi, dan berbagai mekanisme sosial yang memengaruhi kehidupan individu tersebut (Rabbani et al., 2024).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial merupakan faktor yang berkaitan dengan *financial management behavior*. Suyanto & Sada (2022), menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap Perilaku keuangan, gaya hidup tidak berpenagruh terhadap perilaku keuangan dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Amelia et al. (2026), bahwa literasi keuangan digital berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.



Gambar 1. Kerangka Berpikir.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen (1991) dan hasil penelitian terdahulu, *financial management behavior* mahasiswa penerima program ADiK diduga dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial. Oleh karena itu, penelitian ini menguji pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap *financial management behavior* mahasiswa penerima program ADiK di Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap *financial management behavior* mahasiswa ADiK Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis melalui analisis

data numerik dan statistik, sedangkan desain asosiatif kausal digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel penelitian (Sugiyono, 2019).

Penelitian dilaksanakan di Universitas Widya Mataram Yogyakarta pada periode Maret hingga Mei 2026. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa ADiK Program Studi Akuntansi, Manajemen, dan Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram yang telah atau sedang menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan maupun Akuntansi Keuangan sebanyak 82 mahasiswa. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% sehingga diperoleh 68 responden (Sugiyono, 2019). Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur variabel literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial, dan *financial management behavior*. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya dan seluruh item pernyataan dinyatakan valid serta reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data (Ghozali, 2018).

Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS melalui analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi yang dipersyaratkan (Ghozali, 2018). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (uji t), uji bersama-sama (uji F), serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Model penelitian yang digunakan adalah regresi linear berganda, di mana *financial management behavior* sebagai variabel dependen dipengaruhi oleh literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial sebagai variabel independen (Ghozali, 2018).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas.

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Sig	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,738	0,239	0,000	Valid
	X1.2	0,782	0,239	0,000	Valid
	X1.3	0,795	0,239	0,000	Valid
Gaya Hidup	X2.1	0,748	0,239	0,000	Valid
	X2.2	0,873	0,239	0,000	Valid
	X2.3	0,872	0,239	0,000	Valid
Lingkungan Sosial	X3.1	0,605	0,239	0,000	Valid
	X3.2	0,844	0,239	0,000	Valid

	X3.3	0,778	0,239	0,000	Valid
Financial Management Behavior	Y1	0,716	0,239	0,000	Valid
	Y2	0,736	0,239	0,000	Valid
	Y3	0,643	0,239	0,000	Valid
	Y4	0,708	0,239	0,000	Valid

Sumber: Hasil olah data (2026).

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh indikator pada variabel literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial, dan *financial management behavior* dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (0,239) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 pada seluruh item pernyataan. Dengan demikian, seluruh indikator mampu mengukur konstruk yang diteliti secara tepat dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian (Ghozali, 2018).

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas.

Variabel	**Item**	***Cronbach's Alpha***	**Nilai Kritis**	**Keterangan**
Literasi Keuangan	3	0,661	0,6	Reliabel
Gaya Hidup	3	0,779	0,6	Reliabel
Lingkungan Sosial	3	0,606	0,6	Reliabel
Financial Management Behavior	4	0,656	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil olah data (2026).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60. Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial, dan *financial management behavior* masing-masing sebesar 0,661, 0,779, 0,606, dan 0,656. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan layak digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2019).

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		68
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,16829105
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,063
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,080[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil olah data (2026).

Hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,080, yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas pada model regresi telah terpenuhi dan analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya (Sugiyono, 2019).

Uji Multikolinearitas

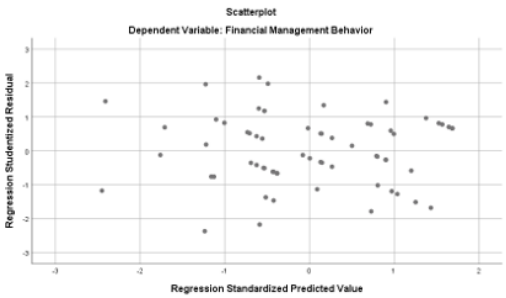
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas (*Coefficients[a]).*

Model	Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,938	1,331	—	5,213	0,000	—	—
	Literasi Keuangan	0,741	0,102	0,673	7,263	0,000	0,894	1,118
	Gaya Hidup	0,049	0,066	0,078	0,745	0,459	0,703	1,423
	Lingkungan Sosial	0,031	0,076	0,041	0,404	0,687	0,745	1,342

Sumber: Hasil olah data (2026).

Hasil uji multikolinearitas, seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi antarvariabel independen, yaitu literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial. Dengan demikian, model regresi yang digunakan terbebas dari gejala multikolinearitas dan telah memenuhi salah satu asumsi dalam analisis regresi linear berganda, sehingga layak digunakan untuk pengujian hipotesis lebih lanjut (Ghozali, 2018).

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil olah data (2026).

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, titik-titik residual pada grafik scatterplot terlihat menyebar secara acak di sekitar garis nol serta tidak membentuk pola tertentu, baik pola mengerucut, melebar, maupun bergelombang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa varians residual cenderung konstan pada setiap tingkat prediksi. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Hasil

tersebut mengindikasikan bahwa model telah memenuhi salah satu asumsi penting dalam analisis regresi linear berganda, sehingga dapat digunakan untuk pengujian hipotesis dan analisis lebih lanjut (Ghozali, 2018).

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Analisis regresi ini menghasilkan tabel koefisien yang menunjukkan pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa ADiK FE Universitas Widya Mataram dengan tabel sebagi berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda *Coefficients*[a].

Model	Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,938	1,331	—	5,213	0,000	—	—
	Literasi Keuangan	0,741	0,102	0,673	7,263	0,000	0,894	1,118
	Gaya Hidup	0,049	0,066	0,078	0,745	0,459	0,703	1,423
	Lingkungan Sosial	0,031	0,076	0,041	0,404	0,687	0,745	1,342

Sumber: Hasil olah data (2026).

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi: $Y = 6{,}938 + 0{,}741X_1 + 0{,}049X_2 + 0{,}031X_3 + e$, di mana *Y* adalah *financial management behavior*, X_1 adalah literasi keuangan, X_2 adalah gaya hidup, dan X_3 adalah lingkungan sosial. Nilai konstanta sebesar 6,938 menunjukkan nilai *financial management behavior* ketika seluruh variabel independen bernilai nol. Koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,741 menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan cenderung meningkatkan *financial management behavior* sebesar 0,741 satuan. Selanjutnya, koefisien regresi gaya hidup sebesar 0,049 dan lingkungan sosial sebesar 0,031 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut juga memiliki arah pengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Dengan demikian, seluruh variabel independen dalam model memiliki hubungan positif dengan *financial management behavior*, dengan literasi keuangan sebagai variabel yang memiliki koefisien pengaruh terbesar.

Uji Parsial (t-test)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (t-test)

Model	Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,938	1,331	—	5,213	0,000	—	—
	Literasi Keuangan	0,741	0,102	0,673	7,263	0,000	0,894	1,118
	Gaya Hidup	0,049	0,066	0,078	0,745	0,459	0,703	1,423
	Lingkungan Sosial	0,031	0,076	0,041	0,404	0,687	0,745	1,342

Sumber: Hasil olah data (2026).

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel literasi keuangan terbukti berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) dan nilai t hitung sebesar 7,263 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,998. Sementara itu, variabel gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,459 (> 0,05) dan t hitung sebesar 0,745 (< 1,998). Hasil yang sama juga ditemukan pada variabel lingkungan sosial, yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,687 (> 0,05) dan t hitung sebesar 0,404 (< 1,998), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Temuan ini menunjukkan bahwa hanya literasi keuangan yang berperan dalam meningkatkan *financial management behavior* mahasiswa, sedangkan gaya hidup dan lingkungan sosial belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan.

Uji Bersama-sama (F-test)

Tabel 7. Hasil Uji Bersama-sama (F-test).

Model	Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94,787	3	31,596	22,112	0,000
	Residual	91,449	64	1,429		
	Total	186,235	67			

Sumber: Hasil olah data (2026).

Hasil uji bersama-sama (uji F), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai F hitung sebesar 22,112 yang lebih besar daripada F tabel sebesar 2,75. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan, sehingga variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Dengan demikian, model penelitian dinilai mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara memadai.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,713	0,509	0,486	1,195

Sumber: Hasil olah data (2026).

Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Dependent Variable: Financial Management Behavior. Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,486 atau 48,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Lingkungan Sosial

(X3), mampu menjelaskan variabel dependen *Financial Management Behavior* (Y) sebesar 48,6%, sedangkan sisanya sebesar 51,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Financial Management Behavior

Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi terhadap *financial management behavior* mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu merencanakan, mengelola, dan mengendalikan penggunaan keuangannya secara bijaksana. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan membantu individu memahami konsekuensi dari setiap keputusan keuangan yang diambil sehingga dapat mendorong perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.

Hasil ini mendukung *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen (1991), khususnya pada aspek *perceived behavioral control*, yang menjelaskan bahwa pengetahuan dan kemampuan individu dapat meningkatkan kontrol terhadap perilakunya. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian (Sari & Widoatmodjo, 2023), yang membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi faktor penting dalam membentuk *financial management behavior* mahasiswa.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Financial Management Behavior

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pola hidup yang dimiliki mahasiswa belum tentu menentukan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti pengetahuan keuangan, pengalaman, dan kemampuan individu dalam mengendalikan penggunaan dana yang dimiliki.

Hasil ini dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dengan demikian, gaya hidup bukan satu-satunya faktor yang menentukan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suyanto & Sada (2022), yang menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Kesamaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa gaya hidup belum menjadi faktor utama yang memengaruhi *financial management behavior* mahasiswa.

Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Financial Management Behavior

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan lebih dipengaruhi oleh faktor internal, seperti

kesadaran, pengalaman, dan kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan, dibandingkan oleh pengaruh lingkungan sosial di sekitarnya.

Hasil tersebut dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Meskipun lingkungan sosial merupakan bagian dari norma subjektif, pengaruh tersebut belum mampu membentuk *financial management behavior* mahasiswa secara signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rabbani et al. (2024), yang menemukan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa cenderung ditentukan oleh kemampuan dan pertimbangan pribadi dibandingkan oleh pengaruh lingkungan sosial.

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Secara Bersama-sama Terhadap Financial Management Behavioir

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa perilaku pengelolaan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan oleh kombinasi berbagai faktor internal dan eksternal yang saling melengkapi dalam membentuk keputusan keuangan individu.

Hasil tersebut sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen (1991), yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam penelitian ini, literasi keuangan mencerminkan persepsi kontrol perilaku, gaya hidup mencerminkan sikap individu dalam menggunakan keuangan, sedangkan lingkungan sosial berkaitan dengan norma subjektif yang berasal dari pengaruh keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sekitar. Interaksi ketiga faktor tersebut dapat mendorong terbentuknya *financial management behavior* yang lebih baik pada mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Suyanto & Sada (2022), yang menemukan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa kombinasi faktor internal dan eksternal memiliki peran penting dalam membentuk *financial management behavior* mahasiswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap *financial management behavior* mahasiswa ADik Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*, sedangkan gaya hidup dan lingkungan sosial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial. Namun demikian, secara simultan literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terbukti berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang paling berperan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, sementara pengaruh gaya hidup dan lingkungan sosial belum terlihat secara individual pada konteks penelitian ini.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Pertama, jumlah responden yang relatif terbatas dan hanya berasal dari mahasiswa ADik Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram menyebabkan hasil penelitian perlu dipahami secara hati-hati dan tidak digeneralisasikan secara luas pada populasi yang berbeda. Kedua, penelitian ini hanya mengkaji tiga variabel independen, sehingga masih terdapat kemungkinan adanya faktor lain yang dapat memengaruhi *financial management behavior* namun belum diakomodasi dalam model penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel pada berbagai perguruan tinggi atau kelompok masyarakat yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih representatif. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *financial management behavior*, seperti kontrol diri, sikap keuangan, pendapatan, inklusi keuangan, maupun penggunaan teknologi keuangan. Dari sisi praktis, institusi pendidikan juga perlu terus mendorong peningkatan literasi keuangan melalui kegiatan edukasi dan program pembelajaran yang relevan guna mendukung terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik di kalangan mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

Adhari, F., & Haningsih, L. (2025). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan (studi kasus pada mahasiswa Universitas Mercu Buana). *Jurnal Sosial Teknologi, 5*(4), 1072–1091. https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v5i4.32064

Amelia, N., Munawarah, Darman, & Risendy, R. (2026). Pengaruh literasi keuangan digital, gaya hidup dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa PSDKU Untad Morowal. *Jurnal KS, 9*(1), 1693–1701. https://doi.org/10.56338/jks.v9i1.10387

Aprinthasari, M. N., & Widiyanto. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi. *Business and Accounting Education Journal, 1*(1), 65–72. https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38925

Aribowo, N. C., Damayanti, A. Y., & Bharata, R. W. (2023). Analisis manajemen utang terhadap penilaian risiko kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Magelang tahun 2021–2022. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 6*(1), 57–65. https://doi.org/10.36815/prive.v6i1.2569

Arnett, J. J. (2015). *Adolescence and emerging adulthood: A cultural approach* (5th ed.). Pearson Education.

Asdi, H. M., & Anggraini, D. M. (2024). Exploring the role of digital and financial literacy and peer pressure in shaping consumptive behavior: A study of UIN Bukittinggi students. *Likuid Jurnal Ekonomi Industri Halal, 4*(2), 35–48. https://doi.org/10.15575/likuid.v4i2.35330

Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *PRISMA (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 1*(2), 92–101. https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2026). Tetangga. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/

Baron, R. A., & Byrne, D. (2004). *Social psychology* (10th ed.). Pearson Education.

Budanti, H. S., Indriayu, M., & Sabandi, M. (2017). Pengaruh lingkungan sosial dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP UNS. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, 3*, 1–14.

Buderini, L., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2025). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi Z. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 11*(1), 62–70. https://doi.org/10.33084/neraca.v11i1.11541

Deccasari, D. D., Janan, S. S., & Marli, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 16*(2), 343–360. https://doi.org/10.53651/jdeb.v16i2.449

Dewi, N., Rusdarti, & Sunarto. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga, teman sebaya, pengendalian diri dan literasi. *Journal of Economic Education, 6*(1), 29–35.

Fauziah, R., & Kusumawardani, A. (2024). Pengaruh efikasi diri keuangan, literasi keuangan, uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA), 4*(2), 1106–1115. https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4080

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge dan parental income terhadap financial management behavior. *Manajemen Teori dan Terapan, 1*(3), 226–241. https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077

Hikmah, & Rustam, T. A. (2022). Analisis financial literacy dan financial attitude terhadap financial management behavior dan financial satisfaction. *Prosiding SNISTEK, 4*, 176–181.

Kapoor, J. R., Dlabay, L. R., & Hughes, R. J. (2019). *Personal finance* (13th ed.). McGraw-Hill Education.

Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi. (2026). Afirmasi pendidikan tinggi. https://adik.kemdiktisaintek.go.id/

Kholilah, N. A., & Iramani. (2013). Study of financial management behavior in Surabaya society. *Journal of Business and Banking, 3*(1), 69. https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.

Lestari, P. H., Nengsih, T. A., & Siregar, F. A. (2024). Pengaruh literasi keuangan syariah, financial self efficacy dan fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, dan Pajak, 1*(3), 200–216. https://doi.org/10.61132/jbep.v1i3.511

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). The economic importance of financial literacy. *Journal of Economic Literature*, *52*(1), 65. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5

Maghfiroh, E. L., & Dwiridotjahjono, J. (2023). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle, financial attitude dan self-control terhadap financial management behavior. *JIABI*, *7*(1), 99–114. https://doi.org/10.25139/jiabi.v7i1.5812

Mankiw, N. G. (2003). *Teori makroekonomi* (5th ed.). Erlangga.

Noor, H. F. (2009). *Investasi: Pengelolaan keuangan bisnis dan pengembangan ekonomi masyarakat*. Indeks.

OJK. (2025). Laporan tahunan 2025. https://ojk.go.id/id/fungsi-utama/perilaku-pelaku-usaha-jasa-keuangan/snlik/default.aspx

Peter, J. P., & Olson, J. C. (1999). *Consumer behavior and marketing strategy* (5th ed.). McGraw-Hill Education.

Purwanto, N., Budiyanto, & Suhermin. (2022). Theory of planned behavior implementasi perilaku electronic word of mouth pada konsumen marketplace. CV Literasi Nusantara Abadi.

Rabbani, A. A., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., & Widyaningtyas, D. (2024). Pengaruh literasi keuangan, status sosial ekonomi, lingkungan sosial, locus of control dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmiah MEA, 8*(1), 456–475. https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3701

Sari, A. L. A., & Widoatmodjo, S. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan locus of control terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, 5*(2), 549–558. https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23426

Sari, N. (2021). Pengaruh financial literacy, locus of control, lifestyle, dan gender terhadap financial management behavior mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen, 9*(2), 670–680. https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p670-680

Savitri, D., & Kosadi, F. (2025). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme dan efikasi diri keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum, 3*(3), 1434–1447. https://doi.org/10.61104/alz.v3i3.1366

Septiarum, A. F. K., & Susanti. (2024). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan self control terhadap financial management behavior pada mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK), 13*(3), 162–169.

Sharawati, S. A. P., & Rahayu, R. (2024). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan financial technology terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIESIA Surabaya. 1–16.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.

Suwatno, Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa melalui financial literacy dan financial self efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan, 8*(1), 87–96. https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.21938

Suyanto, & Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi, 2*(2), 58–70. https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35

Wati, R., & Mustaqim, M. (2024). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan karyawan PT Prismas Jamintara Sidoarjo. *Equilibrium, 13*(1), 87–98. https://doi.org/10.35906/equili.v13i1.1882